

## Target Sertifikasi Tanah Turun

**PURWOREJO (KR)** - Pemerintah menurunkan target pengukuran tanah dan sertifikasi hak atas tanah (SHT) untuk Kabupaten Purworejo pada tahun 2022. Selama setahun, Kantor BPN Purworejo mendapat target mengukur 25.000 bidang tanah dan 38.000 SHT. Angka tersebut turun di bawah target dan realisasi tahun 2021. Tahun lalu, BPN Purworejo mendapat target pengukuran sebanyak 53 ribu bidang dan SHT 62.480. "Untuk realisasinya, semua melampaui target. Di mana SHT mencapai 62.501 dan pengukuran 53.019 bidang," kata Kepala Kantor BPN Purworejo Andri Kristanto, Selasa (11/1). Menurutnya, terkait target yang ditetapkan sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat. BPN Purworejo mengusulkan target pengukuran sebanyak 150.000 bidang dan SHT 126.000 bidang.

Usulan itu, sesuai dengan peta jalan yang dibuat BPN Purworejo agar target Presiden Jokowi, yakni seluruh bidang tanah telah tersertifikasi pada tahun 2025 dapat tercapai. "Maka meskipun tahun ini turun, kami tetap akan kejar target itu semaksimal mungkin. Tidak hanya sertifikasi hak saja, kami juga mendorong para pemilik untuk membuat sertipikat hak atas tanah mereka," terangnya. (Jas)

## Walikota Janji Siap Bantu Dana ke HBFC

**SALATIGA (KR)** - Walikota Salatiga Yuliyanto berjanji siap membantu dana untuk Hati Beriman Football Club (HBFC) saat bertarung di kompetisi tingkat nasional. Janji ini dikatakan Walikota menyusul HBFC Salatiga menjuarai Piala Soeratin U-17 Jateng 2021. Bantuan nantinya akan diberikan kepada HBFC melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Salatiga. Tetapi mengenai jumlah bantuan, walikota belum bisa menentukan. "Kami akan membantu dana untuk HBFC melalui dinas terkait," tandas Walikota Salatiga, Yuliyanto saat menerima tim HBFC, Senin (10/1). Pelatih HBFC Sri Nandha Yudhi mengatakan tidak ingin numpang lewat saja dalam maju ke tingkat nasional, yang nanti rencananya bakal digelar mulai awal Februari 2022. Untuk itu tim yang diasuhnya, persiapan mulai sekarang termasuk tambal sulam pemain guna melengkapi kekuatan tim.

"Sebenarnya kekuatan tim sudah baik, hanya perlu tambal sulam pemain di posisi tertentu. Kami menargetkan tahun ini bisa empat besar di tingkat nasional," kata Sri Nandha Yudhi. Sisa waktu yang ada, akan dimanfaatkan untuk memoles teknik dan sedikit fisik para pemain. Tim Hati Beriman Football Club (HBFC) Salatiga disambut Walikota Salatiga, Yuliyanto di hadapan ratusan ASN dalam upacara di Kantor Walikota Salatiga, Senin (10/1). HBFC menjuarai Piala Soeratin U-17 Jateng setelah pada final mengalahkan Persiku Kudus dengan skor 1-0 di Stadion Kabupaten Kendal, 5 Januari 2022. (Sus)

## Dinkes Upayakan Pencegahan DBD

**BOYOLALI (KR)** - Musim penghujan adalah masa dimana masyarakat rentan dan harus waspada terhadap ancaman berbagai macam penyakit. Salah satu penyakit mematikan yang perlu diwaspadai adalah Demam Berdarah Dengue (DBD), yang kini sudah mulai menjangkit di beberapa daerah di Kota Susu. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali Puji Astuti menjelaskan, kasus yang ditemukan hingga saat ini sudah mencapai sembilan orang yang positif terjangkit DBD tersebar di Kecamatan Juwangi, Kecamatan Mojosongo, Kecamatan Simo, Kecamatan Sambu, Kecamatan Banyudono, Kecamatan Teras dan Kecamatan Karanggede. Dari seluruh kasus, terdapat satu kasus kematian yang berasal dari Desa Karangnongko, Kecamatan Mojosongo. "Sampai saat ini yang betul-betul positif itu baru ditemukan sembilan, dari 17 kasus yang dilaporkan," ungkapnya saat ditemui di kantornya, Senin (11/1).

Sebagai langkah tindak lanjut penanganan kasus DBD agar tidak semakin mewabah, Puji mengatakan, Dinkes Kabupaten Boyolali akan melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) untuk memastikan sumber penyakitnya. Bila di suatu wilayah terdapat kasus demam tanpa sebab, di radius 100 meter sekitar penemuan kasus akan dilakukan fogging [penyemprotan insektisida]. Selanjutnya, Dinkes Kabupaten Boyolali akan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menggalakkan Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus. Yakni, Menguras, Menutup, dan Mendaur ulang barang-barang bekas yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Kemudian plusnya terdiri dari, memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, menggunakan obat anti nyamuk, memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi, dan melakukan gotong royong membersihkan lingkungan. (M-2)

## Syafaatul Juara Nasional Desain Masjid



KR-Istimewa

### Syafaatul Rohman

**SEMARANG (KR)** - Mahasiswa Fakultas Teknik (FT) Unissula Semarang Syafaatul Rohman berhasil meraih juara III lomba desain Masjid kampus 3 Universitas Abdurrahman Sumatra, pekan lalu. Syafaatul Rohman, Selasa (11/1) menyampaikan dirinya memilih konsep limang lawang tajug 99 nur pada desainnya. Menurutnya limang lawang mengisyaratkan rukun Islam yang diimplementasikan melalui 5 pintu gapura, kemudian tajug 99 nur diambil dari kultur budaya rumah adat Sumatra, dan ornamen roster asmaul husna. "Limang lawang bermakna rukun Islam yang diharapkan sebagai reminder bahwa seorang muslim harus tahu kewajibannya. Kemudian tajug 99 nur diambil dari kultur rumah adat Sumatra rumah gadang sehingga jamaah masjid ini tahu sedang di Sumatera, dan gapura yang menyerupai bentuk ornamen eksterior universitas Abdurrahman Sumatra akan merasa berada di masjid Universitas Abdurrahman Sumatra bisa menjadi point of interest kampus Abdurrahman," ujarnya.

Dijelaskan, ornamen roster asmaulhusna tujuannya selain estetika diharapkan kebesaran Allah SWT bisa menjadikan jamaah lebih menjadi seorang yang bertakwa. Menurutnya, meraih juara adalah bonus dalam menyelesaikan pekerjaan. Terpenting, desainnya dapat diterima dan digunakan secara nyaman, aman, dan indah dipandang. (Sgi)

## Sepanjang 2021 Kinerja Bank Jateng Cemerlang

### SEMARANG (KR)

PT Bank Pembangunan Daerah Jateng (Bank Jateng) mencatat kinerja selama tahun 2021 dengan hasil capaian cemerlang. Hal itu diungkapkan Direktur Utama Bank Jateng Supriyatno didampingi Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Ony Suharsono dan Direktur Bisnis Ritel & Unit Usaha Syariah Irianto Harko Saputro, Senin (10/1).

Dalam jumpa pers awal 2022 itu, Supriyatno menjelaskan sepanjang tahun 2021 laba Bank Jateng tumbuh 14,71% menjadi Rp 1,77 triliun. Sedangkan penyaluran kredit juga tumbuh 2,78% (year of year/yooy) menjadi Rp 52,53 triliun. Adapun Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) naik 10,80% (yooy) menjadi Rp 65,35 triliun. "Dari capaian itu, total aset Bank Jateng meningkat 9,76% menjadi

Rp 80,17 triliun. Dengan demikian saat ini Bank Jateng dalam kondisi yang baik, sehat dan terus tumbuh," ungkap Supriyatno, pria yang akrab dipanggil Nano ini.

Diterangkan pada akhir Desember 2021, rasio keuangan Bank Jateng menunjukkan kinerja yang semakin solid. Rasio dana murah (CASA) terhadap DPK meningkat dari 53,59% pada Desember 2020 menjadi 56,93% pada Desember 2021. Bank Jateng juga mampu meningkatkan pengelolaan operasional dengan semakin efisien, yang tercermin dari penurunan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menjadi 76,42%.

Rasio penyaluran kredit terhadap DPK atau LDR (loan to deposit ratio) meningkat dari 71,53% pada akhir Desember 2020 men-

jadi 80,38% di akhir Desember 2021. Hal ini menurut Supriyatno menunjukkan semakin meningkatnya fungsi intermediasi oleh Bank Jateng untuk meningkatkan perekonomian daerah melalui penyaluran kredit. Sementara rasio kredit bermasalah atau NPL (non performing loan) berhasil diturunkan dari 3,52% pada Desember 2020 menjadi 3,17% pada Desember 2021. Prosentase ini masih di bawah batasan sesuai ketentuan otoritas maksimal 5%.

Dalam rangka pemulihan ekonomi nasional, Bank Jateng juga berperan aktif mendorong kegiatan usaha produktif, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sepanjang tahun 2021, Bank Jateng telah menyalurkan KUR hing-

ga Rp 4,51 triliun atau tumbuh 70,45% (yooy). Bank Jateng juga mendapat kepercayaan pemerintah melalui Penempatan Uang negara (PUN) sebesar Rp 2 triliun, yang disalurkan kepada lebih dari 45.104 nasabah dengan total outstanding lebih dari Rp 7,01 triliun.

"Lebih menggembirakan

lagi, hasil kajian atas penyaluran kredit tersebut menunjukkan bahwa perubahan kegiatan investasi dan konsumsi yang berasal dari kredit bank Jateng tersebut menghasilkan dampak ekonomi (multiplier effect) sebesar 7,9 kali, sehingga mempercepat kegiatan pemulihan ekonomi nasional," papar Supriyatno. (Cha/Bdi)



KR-Chandra AN

**Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno (kanan) didampingi jajaran Direksi, menjelaskan capaian kinerja Bank Jateng 2021.**

## Kekerasan Seksual di Sekolah Sangat Memprihatinkan

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo prihatin terhadap maraknya kasus perundungan dan kekerasan seksual yang belakangan marak terjadi di lingkungan pendidikan.

Untuk itu Ganjar minta agar inklusivitas dan toleransi diterapkan di lingkungan sekolah. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo, Senin (10/1) usai penyerahan Surat Keputusan (SK) Pengangkatan Kepala Sekolah, dan Pengarahan Gubernur Jateng kepada Kepala SMA dan SLB di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang.

"Kemarin muncul di media banyak banget terjadi pelecehan seksual, pemerkosaan guru pada murid, bagaimana ini. Saya ingin panjenengan betul-betul menjaga anak-anak. Didiklah anak agar punya karakter yang bagus," tegas Ganjar Pranowo kepada para

kepala sekolah yang baru dilantik. Ganjar mengatakan, inklusivitas menjadi penting karena faktanya masih banyaknya kasus perundungan di lingkungan sekolah. Untuk itu Ganjar minta agar kepala sekolah menyiapkan inklusivitas yang ada di sekolah.

Ganjar minta agar sekolah bisa mengubah perilaku di lingkungannya sehingga inklusivitas terbangun. Jika sulit, Ganjar membuka pintu komunikasi melalui kepala dinas untuk konsultasi.

"Kalau ada sesuatu yang lain bisa komunikasi dengan kami. Kalau memang dibutuhkan sebuah kebijakan baru bisa dirap-

atkan," ujar Ganjar. Juga diingatkan kepada para kepala sekolah terkait praktik pungutan liar yang sering muncul. (Bdi)



KR-Budiono

**Ganjar Pranowo saat berdialog dengan para kepala sekolah.**

## Baznas Klaten Himpun Dana Umat

**KLATEN (KR)** - Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Klaten berhasil menghimpun amal zakat, infak dan sedekah (ZIS) umat sebesar 4,4 milyar di tahun 2021. Dana ZIS bersumber dari zakat dan penyumbang, yakni Rp 3.655.184.691 dan sumber infak mencatat pembukuan Rp 765.046.105. Sekretaris Pimpinan Baznas Klaten Wahyudi Martono, Selasa (11/1) menjelaskan, potensi ZIS di Klaten masih sangat besar. Potensi yang bisa digali adalah dari kalangan ASN Klaten. "Dari catatan kami ASN atau perangkat daerah yang membayar zakat dan infak masih 12%. Kalau kalangan ASN ini bisa didorong komitmennya membayar zakat, saya yakin ZIS yang bisa dihimpun melalui Baznas bisa lebih besar. Selama ini pembayar zakat terbesar tercatat dari jajaran Kementerian Agama Klaten sebesar 42%," kata Wahyudi Martono. (Sit)



KR-Sri Warsiti

**Penyaluran beasiswa dari Baznas untuk anak yatim piatu.**

## Bedah Rumah Relawan Bencana Kurang Mampu

### WONOSOBO (KR)

Relawan penanggulangan bencana alam tergabung dalam Relawan Jalan Dieng (RJD) bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Wonosobo, melakukan aksi sosial kemanusiaan, bedah rumah untuk keluarga Rohmad, Minggu (9/1).

Rohmad merupakan salah satu relawan bencana yang rumahnya dinilai kurang layak huni di Kelurahan Andongsili Kecamatan Wonosobo.

Ketua RJD Trimo, Selasa (11/1) mengungkapkan dipilihnya rumah keluarga Rohmad, mengingat pasca dilakukan penelusuran oleh tim relawan di lapangan kondisinya memang tidak layak

huni.

Selain itu, Rohmad juga dinilai merupakan sosok anggota relawan yang aktif dalam berbagai kegiatan kemanusiaan. "Bedah rumah bagi keluarga relawan ini, sekaligus bentuk apresiasi atas kiprah Rohmad yang selama ini aktif sebagai relawan bencana," tuturnya.

Bersama tim RJD dan BPBD Wonosobo, selain memberikan bantuan moril juga berhasil menggalang bantuan materiil berupa semen, paku, pasir, seng, serta kebutuhan lainnya untuk memperbaiki rumah keluarga relawan menjadi rumah layak huni.

Menurut Trimo, kiprah RJD sebelumnya juga telah melakukan berbagai

kegiatan sosial kemanusiaan kepada masyarakat secara luas.

Jadi, tidak sebatas membedah rumah tidak layak huni milik keluarga relawan saja, tetapi juga bagi masyarakat luas dari keluarga kurang mampu. Dalam setiap aksi sosial kemanusiaan juga selalu mendapat dukungan penuh dari BPBD Wonosobo.

"Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada tim relawan atas kerja kerasnya sehingga dapat membantu terlaksananya kegiatan bedah rumah untuk salah satu relawan kami. Mudah-mudahan kegiatan positif ini terus berlanjut, sehingga perbaikan kondisi di elemen masyarakat," tandas Trimo.

selesai dalam waktu 8 hari. "Semoga saja sebelum 8 hari kerja, rumah tersebut sudah bisa dihuni kembali. Kami akan berupaya sekuat tenaga agar setiap pekerjaan bisa cepat selesai," tandasnya. (Art)



KR-Ariswanto

**Relawan penanggulangan bencana tergabung dalam RJD bersama BPBD Wonosobo melakukan bedah rumah milik relawan kurang mampu.**